DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 tentang Pedoman Variabel dan Meta Data pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia. (2023). Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/D/7093/2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik yang Terinteroperabilitas dengan Platform SATUSEHAT. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran penting kelengkapan rekam medik di rumah sakit.

Aulia, A. Z. R., & Sari, I. (2023). Analisis rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di unit rekam medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur.

Bhattacharyya, S. B. (2016). SNOMED CT. *Boca Raton: CRC Press.*

Pradita, R. (2025). Peningkatan pengetahuan standar terminologi klinis SNOMED-CT bagi perekam medis dan informasi kesehatan.

Wahyuni, A., & Oktavia, D. (2024). Evaluasi kesiapan profesional kesehatan dalam mengadopsi rekam medis elektronik di fasilitas kesehatan.

Enasta, S. S., Muhafidin, D., & Setiawan, T. (2022). Resiliensi organisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di masa pandemi covid-19.

Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review.

Widianti, S. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur).

Novianti, N., Muthmainnah, S., Yulia, M., Linar, C., & Novita, P. T. (2026). Pengaruh Edukasi berbasis Media Sosial terhadap Pengetahuan Ibu tentang PD3I di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Blang Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD).

Prabowo, A. (2004). Malaria: Mencegah dan Mengatasi. Niaga Swadaya.

Safithri, F. (2011). Diagnosis TB Dewasa dan Anak Berdasarkan ISTC (International Srandard for TB Care).

Latifah, D., & Mulyana, N. (2017). Peran pendamping bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Nurhasanah, A. (2025). GAMBARAN PENGOLAHAN DATA REGISTRASI KANKER BERDASARKAN ASPEK 5M DI PUSKESMAS DANUREJAN II YOGYAKARTA

Darmaputra, I. G. N., & Ganeswari, P. A. D. (2018). Peran sitokin dalam kerusakan saraf pada penyakit kusta

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Encounter. *SATUSEHAT Platform.*

Dewi, D. R., Azizah, G., Juwita, R., & Borneo, S. H. (2014). Tinjauan Keakuratan Data pada Sensus Harian Rawat Inap Di Rumah Sakit Khusus Bedah Banjarmasin Siaga.

Kunnati, K., Iryadi, R., Supriadi, A., & Rachman, R. F. (2024). Analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap RSUD Cideres.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG) dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2022). Instrumen survei akreditasi rumah sakit: Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK).

Laksita, A., Rumintjap, F. M., & Wahyudi, A. (2025). A critical evaluation of national quality indicators